

**THE INFLUENCE OF USING EVERYONE IS A TEACHER HERE  
LERNING MODEL TO STUDENTS' LEARNING MOTIVATION  
CLASS VIII SMPN 4 SINGINGI HILIR  
KABUPATEN KUATAN SINGINGI**

Eva Ria Diana<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Haryono<sup>3</sup>

Email: evariadiana@gmail.com<sup>1</sup>, Gimin@lecturer.unri.ac.id<sup>2</sup>, Haryono@lecturer.unri.ac.id<sup>3</sup>

Phone Number: 082387450338

*Pancasila and citizenship educations program  
faculty of teacher training and education  
Universitas Riau*

**Abstract:** *The research aims to increase student learning motivation by means of impelentation of everyone is a teacher here model to motivation learning of VIII class SMP N 4 singingi hilir kabupaten kuantan singingi. The research was a kind of experiment. Research conducted at SMPN 4 singingi hilir kabupaten kuantan singingi. Samples from this study are students of class VIII2 as an experimental class and the students in class VIII4 as the control class, this sample was randomly selected after tests of homogeneity in all populations. Classes are classes given experimental treatment using Generative Learning learning model, while the control class is the class that was treated using the usual method implementation discussion. Based on the results of hypothesis testing data analysis obtained  $t > t$  table ie  $27,93 > 2,021$ , his shows the differences in learning motivation of students that learning PPKn before and after bonds with and without the use of learning model everyone is a teacher here in class VIII SMPN 4 Singingi hilir Kabupaten singingi hilir. Thus the hypothesos which reads that is an affect of using everyone is a teacher here learning toward students' learning motivation class VIII at SMPN 4 singingi hilir kabupaten kuantan singingi, can be accepted.*

**Keyword :** *Everyone Is A Teacher Here, Learning Motivation*

# **PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMPN 4 SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Eva Ria Diana<sup>1</sup>, Gimin<sup>2</sup>, Haryono<sup>3</sup>

Email: [evariadiana@gmail.com](mailto:evariadiana@gmail.com)<sup>1</sup>, [Gimin@lecturer.unri.ac.id](mailto:Gimin@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>, [Haryono@lecturer.unri.ac.id](mailto:Haryono@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>  
No Hp: 082387450338

Program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan  
Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* di kelas VIII SMP Negeri 4 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Penelitian dilaksanakan di SMP N 4 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII<sub>2</sub> sebagai kelas eksperimen dan peserta didik pada kelas VIII<sub>4</sub> sebagai kelas kontrol, sampel ini ditentukan secara acak setelah dilakukan uji homogenitas pada semua populasi. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang diberi perlakuan dengan menggunakan penerapan metode diskusi biasa. Berdasarkan hasil uji hipotesis analisis data diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $27,93 > 2,021$ , hal ini menunjukkan adanya perbedaan motivasi belajar peserta didik saat mempelajari PPKn dengan dan tanpa menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* di kelas VIII SMP Negeri 4 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi terhadap pengaruh penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Singingi hilir kabupaten Kuantan Singingi, dapat di terima.

**Kata Kunci:** *Everyone Is A Teacher Here*, Motivasi Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu wadah yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang bermutu dan berkualitas. Pendidikan juga merupakan suatu jalur yang sangat diperlukan untuk mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana yang tercantum dalam undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan fungsi dan tujuan dari Pendidikan Nasional.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang memberikan kemudahan dalam proses pengajaran agar pengajaran menjadi sebuah pengajaran yang menyenangkan. (muhammad fathurrohman, 2015 ; Ngalimun, 2013)

Motivasi belajar adalah keseluruhan kemampuan dalam menggerakkan diri seseorang yang mengakibatkan kegiatan belajar dimana menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut, sehingga tujuan yang diinginkan oleh individu atau subjek belajar itu bisa tercapai. ( sardiman. A.M, 2016 ; Zulfan saam, 2011)

Ciri-ciri motivasi belajar tinggi yaitu Tekun dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan, Ulet dalam menghadapi segala kesulitan, Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, Lebih senang bekerja mandiri, Cepat bosan pada tugas-tugas rutin, Dapat mempertahankan pendapatnya, Tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, Senang mencari dan memecahkan soal-soal.(sardiman, 2012)

Berdasarkan pra observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP N 4 Singingi Hilir pada saat mata pelajaran pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan motivasi belajar dalam minat belajar siswa terlihat masih kurang sehingga belum terwujudnya prestasi belajar yang optimal. Hal tersebut menimbulkan beberapa fenomena-fenomena yang muncul dalam proses pembelajaran PPKn yaitu sebagai berikut : terlihat belajar dengan serius hanya sekitar 15 orang atau 33% siswa selebihnya sekitar 67% siswa hanya asik berbicara diluar pembelajaran dengan teman sebangkunya. Sedangkan siswa yang tergolong aktif dan mau bertanya kepada guru hanya 12 orang atau 28% siswa. Siswa yang belajar dengan antusias tinggi hanya sekitar 15 orang atau 33%

Dari fenomena yang terjadi di atas, terlihat motivasi belajar pada mata pelajaran PPKn tergolong masih sangat rendah. Dengan melihat permasalahan yang timbul dari proses belajar siswa diperlukan perubahan yang bisa memecahkan masalah tersebut.

Maka dari itu, perlu dikenal model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yang merupakan sebuah strategi yang mudah guna memberikan kesempatan kepada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai seorang pengajar terhadap peserta didik lain. Disini siswa dapat mengembangkan keterampilannya dalam mengemukakan pendapat dan mengeluarkan ide masing-masing dan model *Everyone Is A Teacher Here* juga merupakan model pembelajaran teman sebaya. Di harapkan jika siswa bertukar ide dengan teman sebayanya dapat mempermudah memahami materi dengan cepat. ( Agus suprijono, 2017 )

Kelebihan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* adalah Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan dan Membangkitkan respon siswa dan mengaktifkan siswa. Dari kelebihan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* membuktikan bahwa ada pengaruh yang meningkat antara model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan motivasi belajar

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, maka penulis tertarik ingin melakukan suatu tindakan penelitian dengan penerapan model *Everyone Is A Teacher Here* dengan penelitian yang berjudul “PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP N 4 SINGINGI HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”

## METODE PENELITIAN

### Populasi Dan Sampel

Penelitian dilaksanakan di kelas VIII SMP N 4 Singingi Hilir Kabupaten kuantan singingi semester genap, tahun ajaran 2017/2018. Waktu pengambilan data mulai dilakukan pada bulan maret 2018. Populasi dalam penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII yang terdiri dari 4 kelas. Dalam menentukan Sampel terdiri dari beberapa tahan yaitu:

1. Menyebarkan angket motivasi belajar kepada 4 kelas
2. Menghitung nilai rata-rata motivasi belajar dan varians masing-masing kelas
3. Menentukan uji homogenitas mencari nilai Fhitung dan Ftabel dari masing-masing kelas
4. Menetapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol . kelas yang menjadi kelas eksperimen yaitu kelas VIII2 dan yang menjadi kelas kontrol yaitu kelas VIII4

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data *Everyone Is A Teacher Here* menggunakan lembar observasi siswa, lembar observasi guru. Sedangkan untuk mengumpulkan data motivasi belajar menggunakan angket motivasi belajar.

### Teknik Analisis Data

#### a. Analisis kuantitatif deskriptif

1. *Everyone Is A Teacher Here* dengan menggunakan lembar observasi
2. Motivasi belajar dengan menggunakan angket dengan rumus  $p = \frac{f}{n} \times 100\%$

#### b. Analisis uji t dengan tahapan :

1. Menghitung nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol
2. Menghitung standar deviasi gabungan dengan rumus :

$$S_g^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

3. Menghitung uji t, dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{|\bar{x}_1 - \bar{x}_2|}{Sg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

### Untuk Menentukan Uji N-Gain Kelas Eksperimen

$$N - gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perlakuan dikelas eksperimen dan kontrol

Pada tahap ini penulis mempersiapkan instrumen penelitian untuk kelas eksperimen dan kontrol. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diterapkan 2 kali pertemuan dengan perbedaan perlakuan. Materi yang di pelajari di kelas eksperimen dan kelas kontrol sama yaitu pada pertemuan pertama membahas tentang “Memahami Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Di Indonesia” dan dipertemuan kedua membahas tentang materi Mendeskripsikan Sistem Pemerintahan Indonesia Dan Peran Lembaga Negara Sebagai Pelaksanaan Kedaulatan Rakyat”. Dimana kelas eksperimen menerapkan model everyone is a teacher here dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Bagikan kartu indeks (kertas) kepada setiap siswa dan perintah siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi belajar yang sedang dipelajari
2. Kumpulkan kartu atau kertas tersebut kemudian di aduk dan bagikan kembali kepada setiap siswa. Dengan catatan kertas yang diterima bukan miliknya, dan perintahkan siswa mencari dan memiikir jawabanya.
3. Tunjukan beberapa siswa untuk membacakan kartu yang mereka dapatkan dan memberikan jawabanya
4. Setelah memberikan jawaban, perintahkan siswa lain untuk memberi tambahan atas apa yang dikemukakan oleh siswa yang membacakan kartunya.

Pada kelas eksperimen pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 3 april 2018 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada 10 april 2018.

Sedangkan dikelas kontrol menggunakan model konvensional dengan langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran dikelas kontrol adalah membuka pelajaran, absensi siswa, guru menerangkan dan menyimpulkan materi yang dibahas pada jam akhir pelajaran. proses pembelajaran pertemuan pertama di kelas kontrol dilaksanakan pada 7 april 2018 dan pertemuan kedua dilaksankan pada 14 april 2018.

### Hasil observasi aktivitas guru kelas eksperimen

Adapun hasil observasi aktivasi guru yang dilakukan oleh guru observer ( guru mata pelajaran PPKn SMP N 4) pada kelas eksperimen pada dua kali pertemuan dapat di lihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 1 Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan SMP N 4 Singingi Hilir

NO	Aktivitas guru yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1.	Guru membagikan potongan kertas atau kertas indeks kepada seluruh siswa	4	100	4	100	4	100
2.	Guru meminta siswa untuk menulis satu pertanyaan tentang materi yang dipelajari	4	100	4	100	4	100
3.	Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan kertas yang telah berisi pertanyaan	4	100	4	100	4	100
4.	Guru mengacak kertas tersebut	3	75	4	100	3,5	87,5
5.	Guru membagikan kertas tersebut kepada siswa dengan catatan siswa tidak menerima soal yang di buatnya sendiri	4	100	4	100	4	100
6.	Guru meminta siswa untuk memikirkan atau menjawab pertanyaan tersebut	3	75	4	100	3,5	87,5
7.	Guru meminta siswa secara bergantian untuk membacakan pertanyaan yang di dapat dan menjawab pertanyaannya	4	100	4	100	4	100
8.	Guru meminta siswa lain untuk menambahkan atau menyempurnakan jawabannya	4	100	4	100	4	100
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>93,7</b>	<b>32</b>	<b>100</b>	<b>3,9</b>	<b>96,9</b>
<b>Klasifikasi</b>		<b>Sempurna</b>		<b>Sangat Sempurna</b>		<b>Sangat Sempurna</b>	

Sumber : Data Olahan Penelitian 2018

Berdasarkan observasi yang berpedoman pada lembar observasi aktivitas guru, aktivitas guru dalam penggunaan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedua mengalami peningkatan. Persentase aktivitas yang dilakukan guru, pada pertemuan pertama sudah dilaksanakan dengan kategori “sempurna” dengan interval 30 atau 93,7%, pada pertemuan kedua dilaksanakan dengan kategori “sangat sempurna” dengan interval 32 atau 100 %.

## Hasil Observasi Aktivitas Siswa kelas eksperimen

Tabel 2 Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen  
Setelah perlakuan SMP N 4 Singingi Hilir

NO	Aktivitas siswa yang diamati	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Rata-rata	
		Skor	%	Skor	%	Skor	%
1.	siswa menerima potongan kertas atau kertas indeks yang diberikan oleh guru	4	100	4	100	4	100
2.	siswa menulis satu pertanyaan tentang materi yang dipelajari	3	75	4	100	3,5	87,5
3.	siswa untuk mengumpulkan kertas yang telah berisi pertanyaan	3	75	4	100	3,5	87,5
4.	siswa menunggu guru membagikan kertas	4	100	4	100	4	100
5.	siswa menerima kertas yang dibagikan oleh dengan catatan siswa tidak menerima soal yang di buatnya sendiri	4	100	4	100	4	100
6.	siswa memikirkan atau menjawab pertanyaan tersebut	3	75	4	100	3,5	87,5
7.	siswa secara sukarela bergantian untuk membacakan pertanyaan yang di dapat dan menjawab pertanyaannya	4	100	4	100	4	100
8.	siswa lain untuk menambahkan atau menyempurnakan jawabannya	4	100	4	100	4	100
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>93,7</b>	<b>32</b>	<b>100</b>	<b>3,9</b>	<b>96,9</b>
<b>Klasifikasi</b>		<b>Sempurna</b>		<b>Sangat Sempurna</b>		<b>Sangat Sempurna</b>	

Sumber : Data Olahan Penelitian 2018

Berdasarkan pengamatan observer, saat penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terlihat aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari pertemuan pertama aktivitas siswa yang diamati tergolong di kategori sempurna dengan interval 29 atau 90,6% dan di pertemuan kedua aktivitas siswa di kategori sangat sempurna dengan interval 32 atau 100%.

### Motivasi Belajar Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan

Pada pembahasan ini akan di jelaskan skor motivasi belajar kelas eksperimen dengan kelas kontrol apakah ada perbedaan yang signifikan atau tidak setelah proses

pengajaran dengan materi yang sama namun dengan perlakuan yang berbeda Untuk melihat distribusi motivasi belajar siswa kelas ekperimen setelah penerapan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dapat dilihat dalam tabel berikut ini yaitu :

Tabel 3 Distribusi Motivasi Belajar Siswa Kelas Ekperimen Setelah Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* di SMP N 4 Singingi Hilir

Interval	Kategori	F	Frekuensi relifan
27 - 32	sangat tinggi	5	20,83%
21 - 26	tinggi	19	79,17%
15 - 20	rendah		
8 -14	sangat rendah		
Jumlah		24	100%

Sumber : data olahan hasil penelitian tahun 2018

Berdasarkan hasil pengolahan diatas dapat di simpulkan bahwa rata-rata siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi di buktikan dari 24 siswa memiliki motivasi 79,17%. Dari hal ini juga dapat dilihat bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen (VIII2) yaitu 24,75 dengan nilai varian 4,45.

### Motivasi Belajar Kelas Kontrol

Motivasi belajar kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4 Distribusi Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol Setelah tanpa Penerapan Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* di SMP N 4 Singingi Hilir

Interval	Kategori	F	Frekuensi relifan
27 - 32	Sangat Tinggi		
21 - 26	Tinggi	<b>10</b>	<b>41,67%</b>
15 - 20	Rendah	<b>14</b>	<b>58,33%</b>
8 -14	Sangat Rendah		
Jumlah		<b>24</b>	<b>100%</b>

Sumber : data olahan hasil penelitian 2018

Berdasarkan hasil olahandi atas dapat dilihat dari 24 siswa hanya 10 atau 41,67% siswa yang tergolong memiliki motivasi belajar tinggi , selebihnya 14 atau 58,33% siswa masih tergolong memiliki motivasi belajar rendah. Dalam hal ini juga dapat dilihat rata-rata nilai kelas kontrol (VIII4) yaitu 19,67 dengan nilai varian 3,45.

### Standar Deviasi Gabungan Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Sebelum dibedakan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka harus ditentukan standar deviasi gabungan. Standar deviasi gabungan yang didapat adalah 1,9.

## Menentukan Uji T-Hitung Distribusi Student

Berdasarkan hasil perhitungan untuk menentukan uji t terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Menentukan nilai rata-rata dan nilai varian kelas eksperimen dan kelas kontrol
2. Kemudian menghitung standar deviasi gabungannya
3. Menghitung uji-t

Berdasarkan hasil olahan data maka didapat Hasil  $t_{hitung}$  sebesar 27,93 kemudian dikonfirmasi dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha$ )=5%=0,05,  $dk=n_1 + n_2$ , maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  adalah 2,021 atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (27,93 > 2,021), artinya motivasi belajar dari kedua kelas yaitu kelas VIII2 yang menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan kelas VIII4 yang menggunakan metode ceramah memiliki pengaruh motivasi belajar siswa yang dapat dipercaya dan signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perbedaan motivasi belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol adalah disebabkan oleh adanya perbedaan dalam menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Proses Pembelajaran yang dilakukan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* mempunyai nilai rata-rata yaitu 24,75 sedangkan nilai rata-rata pada kelas yang tidak menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yaitu 19,67.

## Kategori Peningkatan

Untuk mengetahui kategori peningkatan prestasi belajar peserta didik, setelah menggunakan model pembelajaran *Everyone is a teacher here* dilakukan uji ternormalisasi (*N-Gain*) dengan rumus sebagai berikut:

$$N - gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

$$\begin{aligned} N - gain &= \frac{24,75 - 18,04}{32 - 18,04} \\ &= 0,3 \end{aligned}$$

Berdasarkan Hasil yang telah di olah, uji N-gain kelas eksperimen dihitung dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah motivasi belajar, dengan skor maksimum yaitu 32 (8x4), sehingga N-Gain kelas eksperimen diperoleh sebesar 0,3 dengan kategori interpretasi sedang

Untuk melihat klasifikasi nilai *N-Gain* t dapat dilihat pada Tabel berikut :

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang diperoleh data yang telah dilakukan menggunakan uji t statistik t-tes diperoleh harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* maka dapat meningkatkan motivasi belajar serta aktivitas siswa di didalam kelas pada saat proses pembelajaran tanpa harus membedakan siswa yang biasa aktif dengan siswa yang tidak aktif karena semua siswa dapat menumbuhkembangkan cara berfikir yang aktif dan kreatif sehingga siswa termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan analisis hipotesis terhadap kedua kelas tersebut menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $27,93 > 2,021$ ), yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan metode konvensional. Dengan demikian jika hipotesis berbunyi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis dapat di terima berdasarkan teori sugiyono 2011. Sehingga penggunaan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMP N 4 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.

Untuk menentukan sumbangan motivasi kedua kelas ditentukan dengan N-Gain. Hasil uji *N-Gain* pada kelas eksperimen adalah 0,3 dengan kategori interpretasi sedang.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab ini yang menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* di SMP N 4 Singingi hilir dapat di tarik kesimpulan :

1. Aktivitas guru yang diajar menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here* pada pertemuan pertama yaitu 93,7% dengan kategori sempurna dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan menjadi 100%.
2. Aktivitas siswa yang diajar menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here* pada pertemuan pertama yaitu 90,6% dengan kategori sempurna dan pada pertemuan kedua mengalami peningkatan dengan menjadi 100%.
3. Perbedaan motivasi belajar siswa dengan menggunakan model *Everyone Is A Teacher Here* pada kelas eksperimen adalah 19 siswa atau 79,17% siswa yang memperoleh kategori tinggi. Sedangkan persentase angket motivasi belajar di kelas kontrol adalah sebanyak 10 siswa atau 41,67% yang tergolong kategori tinggi.
4. Hasil uji *N-Gain* kelas eksperimen adalah 0,3 dengan tingkat kategori interpretasi sedang

5. Berdasarkan analisis uji beda “t” terhadap kedua kelas tersebut menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel} 27,93 > 2,021$ ), yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara menggunakan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dengan metode konvensional. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII SMP N 4 Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi di terima.

## Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Kepada guru studi PPKn khususnya di SMP N 4 Singingi Hilir, sebaiknya dapat diterapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* sebagai salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar PPKn Siswanya. Sebab dengan menerapkan model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* siswa dapat merasakan adanya perubahan yang positif sehingga siswa termotivasi dan semangat belajar lebih baik.
2. Bagi Peneliti ini diharapkan dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian lanjutan sehingga peneliti mempunyai gambaran dan perbandingan dengan penelitian ini
3. Diharapkan kepada guru-guru untuk memberikan model atau metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar hingga tercapai pembelajaran yang efektif.
4. Diharapkan kepada sekolah untuk membantu memfasilitasi sarana dan prasarana agar guru dapat mempermudah menerapkan suatu model pembelajaran saat proses pembelajaran di kelas.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dan penghargaan tulus kepada semua pihak yang telah banyak memberikan petunjuk, bimbingan, dorongan, dan bantuan dalam penelitian laporan tugas akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama pada :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nur Mustafa, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
2. Bapak Drs. Kamaruddin, M.Si selaku Ketua Jurusan P.IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau
3. Ibu Sri Erlinda, S.Ip, M.Si selaku koordinator program studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau dan selaku pembimbing akademis yang telah memberikan motivasi, arahan, dan masukan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan lancar

4. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, saran, dan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar
5. Bapak Haryono, M.Pd sebagai dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pemikiran dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini .
6. Ibu Sri Erlinda, S.Ip, M.Si selaku Ketua Penguji, Bapak Jumili Arianto, S.Pd, M.H selaku Penguji II dan Bapak Supentri, M.Pd selaku Dosen Penguji III
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang telah mengajar dan mendidik penulis
8. Orang tua alm Bapak tercinta (T.Maryono) yang mendoakan dari kejauhan sana dan Mamak terhebat (R.suwarti) yang menjadi inspirasi, semangat, motivasi dan yang selalu menjadi kekuatan dan penyemangat tersendiri bagi saya

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agus Irianto. 2010. *Statistika Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta : Kencana
- Agus suprijono. 2009. *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi*
- Hariyanto Dan Suyono. 2014. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muhammad Fathurrohman,. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta : Ar- Ruzz Media
- Ngalimun. 2013. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Jogjakarta : Aswaja Pressindo
- Sardiman A.M. 2016. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers
- \_\_\_\_\_.2012. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Depok : Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Afabeta.
- Zulfan Saam. 2011 *.Psikologi Pendidikan .* Pekanbaru : Pusat Pengembangan Pendidikan UR